

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan rancangan *deskriptif korelasional*. Dengan penelitian deskriptif korelasional dapat digunakan untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan ibu terhadap pentingnya pemberian imunisasi dasar lengkap selama pandemi covid-19. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah cross sectional dimana peneliti melakukan observasi pada satu saat tertentu (Sastroasmoro,2014).

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bangunrejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang pada bulan September 2021 - Februari 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian ini , populasi yang digunakan adalah semua ibu yang mempunyai balita dengan kriteria anak pertama di Desa Bangunrejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang yaitu berjumlah 85 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita dengan kriteria anak pertama di Desa Bangunrejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang yaitu berjumlah 85 orang.

3. Metode Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan semua populasi sebagai sampel.

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini, sebagai berikut :

- 1) Ibu yang mempunyai balita dengan kriteria anak pertama usia 9-15 bulan
- 2) Ibu yang memiliki buku KIA untuk melihat kelengkapan imunisasi anak
- 3) Terdaftar sebagai warga desa Bangunrejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang
- 4) Ibu yang bisa menulis dan membaca

b. Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini, sebagai berikut :

- 1) Anak dengan penyakit tertentu
- 2) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
----------	----------------------	-----------	------------	-------

Variabel Independen Tingkat Pengetahuan tentang imunisasi dasar	Kemampuan responden menjawab pertanyaan mengenai imunisasi dasar yang meliputi Pengertian, manfaat, tujuan, jenis imunisasi, usia pemberian, cara pemberian dan dosis, efek samping, komplikasi yang mungkin muncul, kontra Indikasi	Kuesioner terdiri dari 32 pernyataan dan responden diminta memilih jawaban “benar, salah “. Untuk nilai benar : 1 Nilai salah : 0	Jumlah jawaban benar : jumlah pertanyaan dikalikan 100% kemudian dikategorikan : Baik : 25-32 Cukup :18-24 Kurang : 0-17 (Notoatmodjo, 2018)	Ordinal
---	--	---	---	---------

Variabel Dependen Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Balita	Kelengkapan jenis imunisasi dan jumlah imunisasi yang sudah diterima bayi : Hepatitis B 3 kali , BCG 1 kali, Polio 4 kali, Pentavalen (DPT HB-HiB) 3 kali, Campak 1 kali.	Diukur dengan melihat buku KIA	Kategori : Lengkap, jika bayi sudah mendapatkan semua jenis imunisasi Hepatitis B 3 kali, , BCG 1 kali, Polio 4 kali, Pentavalen (DPT HB-HiB) 3 kali, Campak 1 kali semua sebelum usia 1 tahun Tidak lengkap jika bayi belum	Ordinal
---	---	--------------------------------	--	---------

mendapatkan
salah satu
imunisasi
Hepatitis B 3
kali, BCG 1
kali, Polio 4
kali,
Pentavalen
(DPT HB-HiB)
3 kali,
Campak 1
setelah usia 1
tahun
(Kemenkes,
2018)

E. Pengumpulan Data

1. Jenis dan sumber data

a. Data Primer

Data Primer pada penelitian ini didapatkan dari kuesioner yang dibagikan kepada responden mengenai tingkat pengetahuan ibu terhadap pentingnya pemberian imunisasi dasar lengkap selama covid-19.

b. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku KIA

2. Alat Pengumpulan Data

Peneliti melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner kepada ibu yang mempunyai balita dengan kriteria anak pertama yang berada di Desa Bangunrejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu terhadap pentingnya pemberian imunisasi dasar lengkap merupakan kuesioner tertutup berisi 32 jumlah pernyataan mengenai imunisasi dasar. Responden diminta memilih jawaban “benar, salah”. Jawaban benar skor 1, jawaban salah skor 0

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Tentang Imunisasi Dasar

No.	Sub Variabel
	Karakteristik responden/data demografi, terdiri dari : 1. Inisial ibu Usia ibu 2. Usia anak 3. Pendidikan terakhir ibu 4. Pekerjaan ibu
	Pernyataan pengetahuan
No. 1	Pengertian imunisasi dasar
No. 2	Jenis imunisasi dasar lengkap
No. 3,4	Waktu pemberian imunisasi dasar lengkap
No. 5	Manfaat imunisasi dasar
No. 6,7,8,9,10,11	Imunisasi BCG
No. 12,13,14,15	Imunisasi Hepatitis B

No. 16,17,18,19,20,21	Imunisasi DPT(Difteri,Pertusis,Tetanus)
No. 22,23,24,25,26	Imunisasi Polio
No. 27,28,29,30,31,32	Imunisasi Campak
Tabel kelengkapan imunisasi	

Chusnul. (2015). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Terhadap Status Imunisasi Dasar Di Lambangan Wetan Kabupaten Rembang Tahun 2015*. 1–112.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilakukan untuk menguji instrumen yang berupa lembar kuesioner. Untuk itu kuesioner yang digunakan terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan oleh Chusnul (2015) pada 30 orang ibu yang berada di desa Lambangan Wetan Kabupaten Rembang. Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan rumus Pearson Product-moment. Adapun rumus dari uji validitas dengan Pearson Product-moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

X : skor butir

Y : skor total

N : jumlah subjek

Tinggi rendahnya koefisien korelasi akan menentukan tingkat kevalidan alat ukur suatu penelitian. Pernyataan yang dikatakan valid jika r_{xy} hitung lebih besar dari r_{xy} tabel atau bila nilai p-value lebih kecil ($<$) dari α . Nilai r_{xy} tabel untuk menentukan jumlah responden dengan taraf signifikansi 5% (0.05) r tabel pada 30 responden adalah sebesar 0,361. Hasil uji validitas kuesioner ini dari rentang 0,427-0,764.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Tabel 3.3 Hasil uji reliabilitas pengetahuan tentang imunisasi

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	32

Pengukuran reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha, dengan ketentuan bila nilai Cronbach Alpha $>$ 0,6. Kuesioner penelitian telah dilakukan uji reliabilitas dengan hasil 0,911 dan dinyatakan reliabel.

3. Prosedur Pengumpulan Data

a. Prosedur Administrasi

- 1) Peneliti mengajukan surat perizinan penelitian dari kampus Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo
 - 2) Setelah mendapatkan surat izin penelitian, peneliti menyampaikan surat ke Kepala Desa Bangunrejo kemudian dari Kepala Desa memberikan surat tembusan kepada Bidan Desa Bangunrejo
- b. Setelah memperoleh izin dari Bidan desa Bangunrejo, peneliti meminta data imunisasi balita pada tahun 2021 kepada bidan desa di Desa Bangunrejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang
- c. Pemilihan asisten penelitian
- Kriteria asisten penelitian ini adalah mahasiswa yang memiliki tingkat pendidikan setara dengan peneliti. Dalam penelitian ini ada 2 asisten peneliti.
- d. Tugas asisten penelitian
- Tugas asisten penelitian sebagai berikut :
- 1) Membantu membagikan lembar persetujuan kepada responden. Sebelum membagikan lembar persetujuan , asisten peneliti harus memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kedatangan.
 - 2) Membantu membagikan kuesioner Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang imunisasi dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Balita dan meminta responden untuk mengisi. Dalam pengisian kuesioner, asisten peneliti harus mendampingi responden.
 - 3) Menulis skor hasil pada setiap lembar kuesioner
- e. Prosedur Pengambilan Data

- 1) Peneliti menentukan responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sehingga responden yang dipilih sesuai tujuan penelitian. Pemilihan kriteria inklusi dan eksklusi dilakukan di rumah bidan desa Bangunrejo dengan melihat buku register imunisasi desa Bangunrejo.
- 2) Berdasarkan proses seleksi dengan kriteria inklusi dan eksklusi akan didapatkan responden yang memenuhi kriteria inklusi yaitu ibu yang mempunyai balita dengan kriteria anak pertama usia 9-15 bulan.
- 3) Pada waktu penelitian, peneliti dan asisten akan melakukan kunjungan ke rumah ibu yang mempunyai balita dengan kriteria anak pertama. Dalam kunjungan ini peneliti akan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuannya. Setelah responden menerima kehadiran peneliti, peneliti akan meminta responden untuk membaca lembar persetujuan dan menandatangani sebagai bukti bahwa responden setuju untuk dijadikan responden tanpa ada paksaan.
- 4) Sebelum dibagikan kuesioner, peneliti akan menjelaskan prosedur pengisian kuesioner kepada responden, peneliti atau asisten peneliti akan mendampingi responden yang mengisi kuesioner, apabila ada yang kurang faham, responden bisa menanyakan kepada peneliti atau asisten.
- 5) Setelah pengisian kuesioner selesai, peneliti dan asisten peneliti akan memeriksa kembali kelengkapan pengisian kuesioner, jika belum lengkap peneliti dan asisten peneliti akan meminta responden untuk melengkapi. Kemudian peneliti dan asisten peneliti akan mengumpulkan semua kuesioner dan dihitung.

F. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Etika penelitian terdiri dari :

1. Inform Consent (Persetujuan)

Sebelum penelitian, peneliti menyerahkan lembar persetujuan kepada responden kemudian responden membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan lalu menandatangani, yang berarti responden bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Sehingga dalam penelitian ini tidak ada unsur keterpaksaan.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya dan semua kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomor kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun.

G. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dilanjutkan dengan pengolahan data. Pengolahan data merupakan proses untuk mendapatkan ringkasan data dengan menggunakan rumus-rumus tertentu. Proses pengolahan data terdiri atas :

1. Editing (Penyuntingan)

Peneliti dan asisiten peneliti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner. Dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga apabila terdapat data yang belum diisi bisa dilengkapi oleh responden .

2. Scoring

Pemberian nilai atas kuesioner pengetahuan adalah bila benar diberi skor = 1, dan bila salah diberi skor = 0.

Pengetahuan tentang imunisasi dasar

Baik : 25-32

Cukup : 18-24

Kurang : <17

3. Coding

Pemberian kode dengan mengubah data bentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan pada setiap jawaban kuesioner agar lebih mudah dalam proses pengolahan data.

a. Umur

<20 tahun Kode 1

20-35 tahun Kode 2

b. Anak ke berapa

Ke satu Kode 1

c. Pendidikan

SD,SMP Kode 1

SMA,SMK,lainnya Kode 2

d. Pekerjaan

Bekerja Kode 1

Tidak bekerja Kode 2

e. Tingkat Pengetahuan

Kurang Kode 1

Cukup Kode 2

Baik Kode 3

f. Kelengkapan Imunisasi

Tidak Lengkap Kode 1

Lengkap Kode 2

4. Tabulating

Tabulating merupakan penyusunan data setelah pemberian nilai dan kode dari jawaban responden.

5. Transferring

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah ditabulasi ke dalam suatu program komputer. Dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Product Service Solution*).

6. Entering

Peneliti melakukan proses pemasukan data ke dalam komputer setelah tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisis data dengan SPSS.

7. Cleaning

Setelah data yang dimasukkan SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data sudah sesuai atau tidak ada kesalahan pada data yang dimasukkan.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase dari independent dan variabel dependent, Sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti :

- a. Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap pada balita di Desa Bangunrejo, Kecamatan Pamotan, Kabupaten Rembang
- b. Gambaran kelengkapan imunisasi dasar lengkap pada balita di Desa Bangunrejo, Kecamatan Pamotan, Kabupaten Rembang

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan oleh peneliti terhadap dua variabel yang kemungkinan saling berpengaruh. Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dengan kelengkapan imunisasi dasar lengkap pada balita di Desa Bangunrejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square* melalui program komputer pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) karena data yang diambil dari kedua variabel adalah kategori.

Rumus *Chi Square* sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan

X^2 = nilai chi-square

fo = frekuensi yang diobservasi

fe = frekuensi yang diharapkan

Aturan yang berlaku pada uji Chi Square adalah :

- 1) Bila tabel 2 x 2 dan tidak ada nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai sebaiknya ‘‘Continuity Correction’’
- 2) Bila tabel 2 x 2 dan nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai adalah ‘‘Fisher’s Exact Test’’
- 3) Bila tabel lebih dari 2 x 2, maka digunakan uji ‘‘Pearson chi-square’’.